

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau pengukuran (Sujarweni, V, 2015).

Salah satu ciri penelitian kuantitatif adalah data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dan kuesioner dengan mendatangi langsung ke lokasi untuk menemui informan. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap kinerja keuangan desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Informasi yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram agar mudah untuk dipahami dan sesuai dengan yang didapatkan di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Transad Bandar Agung di Jl. Lintas Sumatera No. 84, Bandar Agung, Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Dan untuk waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari dikeluarkannya surat penelitian pada bulan Maret – Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi merupakan kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Hermawan & Amirullah, 2016). Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sulistiyowati & Astuti, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa dan Masyarakat Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota-anggota suatu golongan (kumpulan objek-objek) yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan (kumpulan itu) (Sulistiyowati & Astuti, 2017). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* atau *Purposive Sampling*. *Non Probability Sampling* atau *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Agustiana, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 orang.

Tabel 3.1
Daftar Sampel

Nama	Jumlah
Aparatur Desa	
Kepala Kampung	1
Operator	2
Sekretaris Desa	1
Kaur Keuangan	1
Kaur Umum dan Perencanaan	1
KASI. Pemerintahan	1
KASI. Pelayanan	1
KASI. Kesejahteraan	1
Masyarakat Desa	
Dusun 1	5
Dusun 2	6
Dusun 3	6
Dusun 4	6
Dusun 5	6
Dusun 6	6
Dusun 7	2
Dusun 8	2
Jumlah	48

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan 48 kuesioner yang diolah, diperoleh informasi mengenai demografi responden sebagai acuan dalam melihat

karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian. Demografi responden dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, jabatan, tingkat pendidikan, masa kerja.

Tabel 3.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Perempuan	5	10,42%
Laki-Laki	43	89,58%
Jumlah	48	100%

Sumber: Data diolah,2023

Kelompok jenis kelamin pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (10,42%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (89,58%).

Tabel 3.3
Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
20 – 30	3	6,25%
35 – 45	10	20,83%
50 – 60	35	72,92%
Jumlah	48	100%

Sumber: Data Diolah,2023

Kelompok usia pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden yang berusia 20 – 30 tahun sebanyak 3 orang (6,25%), usia 35 – 45 tahun

sebanyak 10 orang (20,83%), usia 50 – 60 tahun sebanyak 35 orang (72,92%).

Tabel 3.4
Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Kepala Kampung	1	2,08%
Sekretaris Desa	1	2,08%
Operator	2	4,17%
Kaur	2	4,17%
KASI	3	6,25%
RT	39	81,25%
Jumlah	48	100%

Sumber: Data diolah,2023

Kelompok jabatan pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden yang menjabat kepala kampung sebanyak 1 orang (2,08%), sekretaris desa sebanyak 1 orang (2,08%), operator sebanyak 2 orang (4,17%), kaur sebanyak 2 orang (4,17%), KASI sebanyak 3 orang (6,25%), RT sebanyak 39 orang (81,25%).

Tabel 3.5
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SD	10	20,83%
SMP	14	29,17%
SMA	17	35,42%
D3	1	2,08%
S1	6	12,5%

Jumlah	48	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Data diolah,2023

Kelompok tingkat pendidikan pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 10 orang (20,83%), SMP sebanyak 14 orang (29,17%), SMA sebanyak 17 orang (35,42%), D3 sebanyak 1 orang (2,08%), S1 sebanyak 6 orang (12,5%).

Tabel 3.6
Masa Kerja Responden

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1 – 5	16	33,33%
5 – 10	20	41,67%
≥ 10	12	25%
Jumlah	48	100%

Sumber: Data diolah,2023

Kelompok masa kerja pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa responden yang masa kerja 1 – 5 tahun sebanyak 16 orang (33,33%), 5 – 10 tahun sebanyak 20 orang (41,67%), ≥ 10 tahun sebanyak 12 orang (25%).

D. Sumber dan Jenis Data

1. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Internal

Adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Seperti data keuangan, data pegawai desa.

b. Data Eksternal

Adalah data yang diperoleh dari luar organisasi maupun tempat dimana penelitian itu dilakukan. Seperti data kependudukan, data jumlah alokasi dana desa.

2. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner dengan kepala desa dan karyawan desa yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis atau informasi yang berhubungan tentang keadaan desa.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari berbagai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Transparansi

Menurut Pemerintah Kabupaten Mamuju (2012) Pasal (1) ayat (8) Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan di Kabupaten Mamuju menyatakan bahwa

transparansi adalah asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan menerima informasi sebanyak-banyaknya terhadap perekonomian daerah. Dalam penelitian ini transparansi termasuk kedalam variabel Independen (X) karena variabel tersebut merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat).

Indikator transparansi yang digunakan, yaitu, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, kephahaman prosedur.

Tabel 3.7
Tanggapan Responden Terhadap Transparansi

No	Pernyataan	Jumlah jawaban responden				
		SS	S	RG	TS	STS
Transparansi						
Keterbukaan Proses						
1	Musyawarah pembangunan desa dapat meningkatkan kebijakan transparansi pengelolaan dana desa	28	18	2	-	-
2	Pengumuman kebijakan pemerintah tentang pengelolaan dana desa mudah didapatkan oleh masyarakat	6	38	4	-	-
3	Adanya musyawarah rencana penggunaan alokasi dana desa	9	32	7	-	-
4	Pengumuman tentang penyaluran dana desa bisa didapat setiap waktu	7	30	9	2	-
Kepahaman Prosedur						
1	Pemerintah desa memaparkan segala aktivitas pengelolaan dana desa kepada masyarakat	24	24	-	-	-
2	Informasi pertanggungjawaban disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami	22	26	-	-	-

3	Masyarakat ikut mengawasi penggunaan dana desa	1	40	5	2	-
4	Masyarakat mengawasi pelaporan kegiatan alokasi dana desa	3	33	8	4	-
5	Pelaksanaan alokasi dana desa sudah sesuai dengan rencana	9	36	3	-	-
Kejelasan dan Kelengkapan Informasi						
1	Adanya informasi yang akurat terkait rencana penggunaan alokasi dana desa	7	41	-	-	-
2	Kantor desa selalu menyediakan papan informasi sebagai sarana informasi dalam penggunaan alokasi dana desa	17	30	1	-	-
3	Tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses melalui media cetak, dan media lainnya	6	38	3	1	-
4	Adanya informasi yang tepat dan akurat mengenai jumlah alokasi dana desa	10	37	1	-	-

Pada tabel di atas, diketahui bahwa responden sebanyak 41 menjawab setuju dari item pertanyaan pertama dengan pernyataan adanya informasi yang akurat terkait rencana penggunaan alokasi dana desa. Kemudian responden sebanyak 28 menjawab sangat setuju. Begitupun dengan pernyataan lainnya dengan mayoritas menjawab setuju pada pernyataan yang tertera pada kuesioner.

2. Akuntabilitas

Menurut (Yanto & Aqfir, 2021) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk melaporkan atau menanggapi setiap pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta informasi atau

pertanggungjawaban, dan untuk menjelaskan kegiatan dan tindakan dari setiap badan hukum, pengurus atau organisasi.

Indikator akuntabilitas yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan variabel bebas (independen) yang disimbolkan dengan huruf X_2 .

Tabel 3.8
Tanggapan Responden Terhadap Akuntabilitas

No	Pernyataan	Jumlah jawaban responden				
		SS	S	RG	TS	STS
Akuntabilitas						
Perencanaan						
1	Pemerintah desa mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan pengelolaan alokasi dana desa	9	35	4	-	-
2	Kepentingan publik menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam mengelola alokasi dana desa	27	20	1	-	-
Pelaksanaan						
1	Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa	31	16	1	-	-
2	Terdapat laporan secara berkala terkait penerimaan dana desa dan realisasi belanja alokasi dana desa	10	38	-	-	-
3	Pemerintah desa mendukung keterbukaan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dalam pelaksanaan program alokasi dana desa	4	39	5	-	-
4	Masyarakat dengan mudah akses dan mendapatkan rincian laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa	10	25	7	6	-
Pertanggungjawaban						
1	Setiap anggota masyarakat menerima manfaat dana desa secara adil	8	33	5	2	-
2	Program yang dilakukan oleh pemerintah desa mampu	-	46	2	-	-

	meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
3	Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan alokasi dana desa disampaikan paling lambat 1 tahun setelah akhir tahun anggaran berkenaan	7	36	5	-	-
4	Pelaksanaan alokasi dana desa sesuai dengan yang direncanakan	6	41	1	-	-

Pada tabel di atas, diketahui bahwa responden sebanyak 46 menjawab setuju atas item pernyataan program yang dilakukan oleh pemerintah desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian responden sebanyak 31 menjawab sangat setuju atas item pernyataan pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa. Begitupun dengan pernyataan lainnya mayoritas menjawab setuju pada pernyataan yang tertera pada kuesioner.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan desa merupakan kemampuan desa dalam mengelola sumber dayanya dan juga menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dana desa. Kinerja keuangan yang buruk ditandai dengan pencatatan dan pelaporan yang tidak konsisten dan tidak sesuai dengan standar sehingga dapat mempersulit penilaian penggunaan dana (Rusmianto & Maryani, 2018).

Dalam penelitian ini kinerja keuangan merupakan variabel dependen (Y). Indikator kinerja keuangan yang digunakan, yaitu relevan, tepat waktu, akurat.

Tabel 3.9
Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Keuangan

No	Pernyataan	Jumlah jawaban responden				
		SS	S	RG	TS	STS
Kinerja Keuangan						
Akurat						
1	Informasi kinerja keuangan yang disampaikan pihak pengelolaan keuangan benar dan tanpa kesalahan	10	33	5	-	-
2	Kinerja keuangan yang disampaikan jelas dan dapat dimengerti	14	34	-	-	-
3	Kinerja keuangan disusun dan dilaporkan sesuai dengan data dan fakta yang ada	8	38	2	-	-
4	Kinerja keuangan menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya	6	42	-	-	-
Tepat Waktu						
1	Kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja yang telah ditentukan	1	47	-	-	-
2	Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dimengerti	14	34	-	-	-
Relevan						
1	Informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kejadian dimasa yang akan mendatang	10	34	-	4	-
2	Informasi kinerja keuangan selalu menyajikan informasi terbaru dari kondisi keuangan desa	12	36	-	-	-
3	Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi	16	32	-	-	-
4	Informasi laporan keuangan disajikan secara lengkap	21	27	-	-	-

Pada tabel di atas, diketahui bahwa responden sebanyak 47 menjawab setuju atas item pernyataan kinerja keuangan dilaporkan

sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja yang telah ditentukan. Kemudian responden sebanyak 21 menjawab sangat setuju atas item pernyataan informasi laporan keuangan disajikan secara lengkap . Begitupun dengan pernyataan lainnya mayoritas menjawab setuju pada pernyataan yang tertera pada kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengungkap informasi kuantitatif dari responden sesuai ruang lingkup penelitian (Sujarweni, V, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi secara lisan untuk kepentingan penelitian antara pewawancara dan responden, narasumber yang akan diwawancarai adalah Kepala Desa Bandar Agung. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan gambaran umum desa Bandar Agung, Misi dan Visi, dan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa (Santoso, 2020).

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian guna mencapai hasil yang diinginkan dan

menengkapi penulisan yang dilakukan sehingga dalam hal ini instansi terkait tidak memberikan data fiktif tentang kondisinya saat ini (Santoso, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan gambar tertulis dalam bentuk laporan dan informasi untuk mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Santoso, 2020).

4. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diminta serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti yakin dengan variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Sujarweni, V, 2015).

Dalam melakukan skala pengukuran, penulis menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan likert, yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5,

4, 3, 2, 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sukendra & Atmaja, 2020).

Tabel 3.10
Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sukendra & Atmaja, 2020)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya dalam pengelolaan data yang tersedia dengan menggunakan statistik sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Yusup, 2018), menyatakan bahwa validitas adalah penentuan atau ketelitian suatu instrumen relatif terhadap pengukuran yang diukur. Dalam hal ini perlu dibedakan hasil penelitian yang valid dan reliabel antara instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid dapat menunjukkan kesamaan

antara data yang terkumpul dengan data sebenarnya pada obyek penelitian.

Pengujian validitas setiap item menggunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Suatu butir instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari tabel. Rumus Uji Validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
- N : Jumlah subyek

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tidak bias (bebas kesalahan-*error free*), sehingga memastikan pengukuran yang konsisten antara waktu dan objek perangkat yang berbeda. Dalam pengertian lain, reliabilitas pengukuran merupakan indikasi stabilitas dan konsistensi yang digunakan instrumen untuk mengukur suatu konsep, dan membantu menilai "konsistensi" pengukuran (Sujarweni, V, 2015).

Rumus Uji Reliabilitas :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \vartheta t^2}{\vartheta t^2} \right)$$

keterangan:

r : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \delta t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

δt^2 : Varians total

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum terkait karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, dan minimum.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi variabel dependen lebih besar dari 0,05. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov Test dan Normal P-P Plot (Santoso, 2020).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Agustiana, 2020) bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 yang di hasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi dependen.
2. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antara independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas.
3. Multikolienearitas dapat juga di lihat:
 - a) Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 : terjadi Multikolienearitas.
 - b) Tolerance value $0,10$ atau VIF < 10 : tidak terjadi Multikolienearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Agustiana, 2020) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas untuk menguji ada tidaknya pertidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi disebut homoskedastisitas. Ketika varians dan residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan

lainnya, ini disebut heteroskedastisitas. Kriteria Asmp Sig > 0,05 (5%), dalam hal ini Ho diterima.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah studi tentang ketergantungan variabel depende (terikat) pada satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, (Santoso, 2020).

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Sujarweni, V, 2015). Rumus analisis linier berganda, yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Desa

X₁ = Transparansi

X₂ = Akuntabilitas

a = konstanta

β₁ = koefisien regresi Transparansi

β₂ = koefisien regresi Akuntabilitas

e = error

5. Pengujian hipotesis

a. Uji Statistik T

Menurut (Sujarweni, V, 2015) Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang menentukan apakah variabel independen (X_1) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan level of signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

1. Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig)

- a) Jika nilai Signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai Signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Uji T statistik ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dan signifikan dari masing-masing variabel independen transparansi (X_1) dan akuntabilitas (X_2) terhadap variabel dependen kinerja keuangan desa (Y).

b. Uji Statistik F

Menurut (Sujarweni, V, 2015) Uji F merupakan uji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig)

a) Jika nilai Sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya transparansi (X_1) dan akuntabilitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa (Y).

b) Jika nilai Sig $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya transparansi (X_1) dan akuntabilitas (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa (Y).

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai F_{hitung} dalam F_{tabel}

a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya transparansi (X_1) dan akuntabilitas (X_2) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa (Y).

- b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya transparansi (X_1) dan akuntabilitas (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa (Y).

c. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah ukuran besar atau kuatnya hubungan antar variabel ketika hubungannya linier. Koefisien korelasi sering dilambangkan dengan R (Santoso, 2020).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Korelasi dan Uji Determinasi (R^2) adalah pengujian untuk mengetahui berapa persentase variabel dan variabel bebas (X) yang signifikan terhadap perubahan variabel terikat (Y) (Santoso, 2020).